

ABSTRACT

EKO PAMBUDI

**DIFFERENCE OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES EMPLOYEE READINESS
TRAINING UNDER FIRE DISASTER EMERGENCY RESPONSE IN
SEMARANG REGION GENERAL HOSPITAL IN 2010**

(xvii + 90 pages + 18 tabels + 2 pictures + 5 attachments)

Fire is one of thing that drain industry resources. Not only drain but also become the main reason a company stop their bussiness. The fire prevention on building is divided into active prevention system and passive prevention system. Employees knowlegde and attitude are important in dealing with fire disaster emergency response situation. Knowlegde and attitude in fire disaster emergency response can be obtained through emergency responses education. The puspode of this research is to analyse employees knowlegde and attitude aggainst fire disaster emergency response preparedness in Semarang Region General Hospital in 2010.

This research is an Explanatory Research using observasional method with Cross Sectional Study Design. Sample choosen proportionaly and obtained 76 employees as respondents from 388 permanent employees in Semarang Region General Hospital. The data analysed using T analysis.

The result shows that there is knowlegde differences between trained employees and untrained employuees ($p = 0,000$) and there is attitude differences between trained employees and untrained employuees ($p = 0,002$).

Based on the research done, it is advised to give fire extinguisher training especialy to employees whose never trained in fire extinguish. In addition, the exit which opening direction still inside to change it into outside to make the disaster evacuation process easier. Fire facilities such as increase the number of fire extinguisher and adjust it to the building size, and hydrant installation.

Keywords : knowledge and attitude, employee, fire emergency response
Literatures : 28 books, 1990 – 2007

ABSTRAK

EKO PAMBUDI

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KARYAWAN BERDASARKAN PELATIHAN KESIAPAN TANGGAP DARURAT BENCANA KEBAKARAN DI RSUD KOTA SEMARANG 2010

xvii+90 hal+18 tabel+2 gambar+5 lampiran.

Kebakaran merupakan salah satu penguras sumber daya industri. Tidak hanya mengurasnya, tetapi juga menjadi penyebab utama perusahaan berhenti berbisnis. Upaya pencegahan terjadinya kebakaran pada bangunan terbagi atas sistem pencegahan aktif dan sistem pencegahan pasif. Pengetahuan dan sikap karyawan merupakan suatu hal penting dalam menghadapi situasi tanggap darurat bencana kebakaran. Pengetahuan dan sikap tanggap darurat bencana kebakaran dapat diperoleh melalui pendidikan tanggap darurat bencana. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisa pengetahuan dan sikap karyawan terhadap kesiapan tanggap darurat bencana kebakaran di RSUD Kota Semarang 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan metode metode observasi dengan pendekatan seksional silang. Sampel diambil secara proporsional sehingga didapatkan responden sebanyak 76 karyawan dari 388 karyawan tetap di RSUD Kota Semarang. Data dianalisa dengan menggunakan uji *T*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan antara karyawan yang mendapatkan pelatihan dengan karyawan yang tidak mendapatkan pelatihan ($p = 0,000$), dan ada perbedaan sikap antara karyawan yang mendapatkan pelatihan dengan karyawan yang tidak mendapatkan pelatihan ($p = 0,002$).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk memberikan pelatihan pemadam kebakaran, terutama kepada karyawan yang belum pernah mengikuti pelatihan pemadam kebakaran. Selain itu pintu keluar (exit) yang arah bukaannya masih kedalam untuk diubah arah bukaannya keluar sehingga dapat memudahkan proses evakuasi bencana. Sarana pemadam kebakaran seperti jumlah APAR untuk ditambah dan disesuaikan dengan luas bangunan yang ada, dan pemasangan hydrant.

Kata Kunci : Pengetahuan dan Sikap, Karyawan, Tanggap Darurat Kebakaran
Keputusan : 28 buah, 1990 – 2007